

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan terkait kinerja PT Sat Nusapersada Tbk dalam hal kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2015-2019. Maka kesimpulan dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Berdasarkan rasio lancar, rata-rata *current ratio* PT Sat Nusapersada Tbk periode 2015-2019 sebesar 1,93. Berdasarkan standar rata-rata industri untuk rasio lancar, PT Sat Nusapersada Tbk dikatakakan kurang baik karena *current ratio*  $< 2$ .
2. Berdasarkan rasio cepat, rata-rata *quick ratio* PT Sat Nusapersada Tbk periode 2015-2019 sebesar 1,17. Berdasarkan standar rata-rata industri untuk rasio cepat, PT Sat Nusapersada Tbk dikatakakan kurang baik karena *quick ratio*  $< 1,5$ .
3. Berdasarkan rasio kas, rata-rata *cash ratio* PT Sat Nusapersada Tbk periode 2015-2019 sebesar 10%. Berdasarkan standar rata-rata industri untuk rasio kas, PT Sat Nusapersada Tbk dikatakakan kurang baik karena *quick ratio*  $< 50\%$ .
4. Berdasarkan rasio perputaran kas, rata-rata *cash turn over* PT Sat Nusapersada Tbk periode 2015-2019 sebesar 12. Berdasarkan standar rata-rata industri untuk rasio perputaran kas, PT Sat Nusapersada Tbk dikatakakan baik karena *cash turn over*  $> 10$ .
5. Berdasarkan rasio *inventory to net working capital*, rata-rata rasio *inventory to NWC* PT Sat Nusapersada Tbk periode 2015-2019 sebesar 229%. Berdasarkan standar rata-rata industri untuk rasio *inventory to NWC*, PT Sat Nusapersada Tbk dikatakakan kurang baik karena rasio *inventory to net working capital* jauh di atas rata-rata industri yaitu 12%.
6. Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 rata-rata *current ratio* sebesar 193% mendapatkan skor 5 dan *cash ratio*

sebesar 10% mendapatkan skor 2. Sekilas perusahaan terlihat likuid apabila dilihat pada *current ratio* yang mendapatkan skor 5, namun bila dilihat pada Gambar 2. Grafik Rasio Lancar dan Gambar 3. Grafik Rasio Cepat likuiditas perusahaan dari tahun 2015 samai dengan 2019 kurang stabil dan cenderung menurun. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan PT Sat Nusapersada Tbk dalam melunasi kewajiban jangka pendek periode 2015-2019 kurang baik.

## **B. SARAN**

Tugas Akhir yang dilakukan pada laporan keuangan PT Sat Nusapersada Tbk periode tahun 2015-2019 mendapatkan kesimpulan bahwa perusahaan kurang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Saran yang dapat disampaikan untuk penulis lain sebaiknya penulis melakukan perbandingan dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui mana perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang terbaik.

Tugas Akhir yang disusun saat ini memiliki masih keterbatasan waktu dan kemampuan, dalam hal perhitungan dan pembahasan mungkin masih ada beberapa kesalahan, baik sengaja maupun tidak sengaja. Maka dari itu kritik dan saran dari pembaca akan membangun dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini.